

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada anak kelompok A di RA Nurul Ulum Banjarmasin dalam meningkatkan perkembangan kemampuan motorik halus anak menggunakan media bola pom – pom dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pada aktivitas anak, diperoleh data terjadinya peningkatan aktivitas anak, yaitu pada siklus I sebanyak 5 anak dengan presentase 41,66% dengan kategori sangat aktif dan pada siklus II sebanyak 11 anak dengan kategori sangat aktif dengan presentase 91,66%. Hasil ketuntasan pada siklus ke II telah mencapai target dengan ketuntasan aktivitas anak, yaitu 80% anak beraktivitas sangat aktif.
2. Kegiatan pembelajaran melalui media bola pom – pom terbukti dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A di RA Nurul Ulum Banjarmasin. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil presentase kemampuan motorik halus anak pada setiap siklus.

Dalam kegiatan sebelum tindakan hanya ada 2 anak dari 12 anak dengan kategori berkembang sesuai harapan dengan presentase 16,66%, hasil penelitian pada siklus I menunjukkan peningkatan sebanyak 3 anak dengan kategori berkembang sangat baik dengan presentase 25%, dan pada siklus II

sangat meningkat ada sebanyak 10 anak yang kategori berkembang sangat baik dengan presentasi 83,33% dari 12 anak yang di teliti.

Hasil ketuntasan pada siklus II telah mencapai target ketuntasan yang sangat baik dengan target 80% anak berkategori tuntas.

Hal ini menjadi bukti bahwa menggunakan media pembelajaran saat belajar itu bisa menjadi alternative bagi anak dan guru apa lagi media yang di gunakan itu baru di kenal anak dan sangat menarik bagi anak untuk mencobanya seperti media yang di gunakan peneliti yaitu dengan media bola pom- pom.

Bola pom-pom tersebut memiliki warna sangat menarik, teksturnya lembut dan mudah di gunakan anak saat pembelajaran berlangsung. Dalam menggunakan media bola pom-pom saat pembelajaran itu bisa membantu pertumbuhan dan perkembangan motorik halus anak. Menciptakan suasana baru saat pembelajaran dan anak bisa aktif dalam pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mempunyai beberapa saran diantaranya sebagai berikut

1. Diharapkan dapat meningkatkan perkembangan kemampuan motorik halus anak usia dini dengan menerapkan kegiatan pembelajaran yang tepat, salah satunya menggunakan media bola pom – pom yang baru di kenal anak sehingga proses pembelajaran terasa menyenangkan dan tidak membosankan bagi anak.

2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi kedepannya untuk mengembangkan aspek – aspek kemampuan motorik halus anak usia dini secara optimal khususnya kemampuan mengkoordinasikan mata dan tangan, kemampuan melakukan gerakan menjemput bola pom – pom, kemampuan melakukan gerakan memegang jepitan dan memindahkan bola pom-pom.
3. Perlunya membuat kegiatan menggunakan media bola pom- pom dalam bentuk permainan yang aktif sehingga anak dapat menerima pembelajaran dengan baik, serta memberikan stimulus motivasi sehingga anak berani dan antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan motorik halus anak.